

Modul I : KOnsep Dasar Kewirausahaan

I. Deskripsi Modul

Modul ini menjelaskan kewirausahaan sebagai suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan, memahami obyek studi kewirausahaan, hakikat kewirausahaan sebagai kiat dalam meningkatkan kualitas hidup, karakteristik dan nilai-nilai kewirausahaan, Menggambarkan sikap dan kepribadian kewirausahaan serta memahami motif wirausaha.

Kewirausahaan / *Entrepreneurship* merupakan suatu fenomena yang terkenal dewasa ini dan akan menjadi pola tatanan baru dalam kehidupan masyarakat untuk waktu yang akan datang. Bagi pihak tertentu, kewirausahaan merupakan suatu hal yang batudan memerlukan pendidikan. Secara Umum jiwa wirausaha sudah tertanam dan berkembang dalam kehidupan masyarakat luas di indonesia, hanya saja masih bersifat tradisional dan merupakan warisan dari orang tua.

Secara teori *Entrepreneurship* adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar.

Dunia wirausaha merupakan dunia bisnis yang penuh dengan resiko dan ketidakpastian , yaitu antara keberhasilan dan kegagalan mudah dan cepat terjadi sehingga dalam hal ini perlu penguasaan, pengetahuan pemahaman kewirausahaan secara baik. Kewirausahaan/ *Entrepreneurship* sangat penting bagi masyarakat agar mereka dapat bagaimana mereka berwirausaha dan bagaimana cara memanfaatkan kemampuan dirinya secara optimal guna dapat menangkap peluang-peluang bisnis yang selalu terjadi setiap saat serta melaksanakan kegiatan secara mandiri.

Tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha terutama mahasiswa, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif. Pola umum pembelajaran kewirausahaan terdiri dari teori, praktek dan implementasi. Teori diarahkan untuk mempelajari pengetahuan tentang

kewirausahaan guna menyentuh dan mengisi aspek kognitif mahasiswa agar memiliki paradigma wirausaha. Praktikum dimaksudkan untuk melakukan kegiatan berdasarkan teori yang telah dipelajari mahasiswa, agar mahasiswa betul-betul merasakan bahwa teori-teori yang sudah dipelajarinya bisa dipraktekkan dan akan dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain, dimana hal ini berkaitan dengan afektif seseorang. Kemudian implementasi berarti pelaksanaan kegiatan yang sesungguhnya, mampu membuat bisnis plan dalam rangka memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui pembelajaran teori dan wawasan yang telah didapat dalam pembelajaran praktikum.

2. Kegiatan Belajar I

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab I adalah pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu:

1. Memahami kewirausahaan sebagai suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan
2. memahami obyek studi kewirausahaan
3. memahami hakikat kewirausahaan sebagai kiat dalam meningkatkan kualitas hidup
4. Memahami karakteristik dan nilai-nilai kewirausahaan
5. Menggambarkan sikap dan kepribadian kewirausahaan.
6. Memahami motif wirausahaan

b. Uraian Materi 1

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang dijadikan dasar, kiat dalam usaha atau perbaikan hidup. Hakikat dasar dari kewirausahaan adalah kreativitas dan keinovasian. Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru (*Thinking new things*) dan keinovasian adalah berbuat sesuatu yang baru (*doing new things*). Kewirausahaan dapat dipelajari dan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri karena jelas obyek, konsep, teori dan metode ilmiahnya.

Obyek Kewirausahaan meliputi kemampuan merumuskan tujuan dan memotivasi diri , berinisiatif, kemampuan membentuk modal dan mengatur waktu, mental yang kuat dan kemampuan yang kuat untuk mengambil hikmah dari pengalaman.

Watak, sifat, jiwa dan nilai kewirausahaan muncul dalam bentuk perilaku kewirausahaan dengan ciri-ciri:percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani menghadapi resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi kepada masa depan.Jiwa kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh pengusaha saja dan berlaku dalam bidang bisnis semata, tetapi dimiliki oleh setiap orang yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif seperti pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga swadaya masyarakat lainnya baik secara individual maupun kelompok. Keberhasilan berwirausaha sangat tergantung dari beberapa faktor yaitu kemauan, kemampuan, peluang dan kesempatan. Ada beberapa alasan mengapa seseorang berminat berwirausaha yaitu alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan dan alasan memenuhi diri. Beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan yaitu: peluang untuk memperoleh control atas kemampuan diri., peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki, peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial, dan peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan untuk menghargai usaha-usaha seseorang.

c. Tugas Kegiatan Belajar I

1. Temukan kata penting huruf-huruf dibawah ini!!!

DEENLTRPEAPNRHERUNR

EUUFRSSAHJIAP

2. Apa yang dimaksud dengan kewirausahaan dapat diajarkan sebagai suatu disiplin yang independent
3. Jelaskan Kewirausahaan menjadi jembatan menuju kesuksesan.
4. Perhatikan *Sucess Story* berikut:

Andi Hermawan, Pemilik Raka Production

Awal mulanya Andi Hermawan adalah seorang pelukis jalanan. Tak puas dengan jalan hidupnya, ia lalu mencoba mencari usaha lain yang memerlukan modal tidak terlalu besar. Kebetulan di kecamatan Blimbing Malang yang menjadi tempat tinggalnya, ia melihat banyak sekali tempurung kelapa yang dibuang percuma. Andi pun memutar otak. Tahun 2002, ia memulai menyulap tempurung – tempurung kelapa itu menjadi berbagai bentuk kerajinan. Andi lantas memanfaatkan keahliannya melukis untuk merancang berbagai kerajinan yang unik. “ Keunggulan produk saya ini karena desainya yang terbatas dan berbeda “ ujar Andi. Seiring perjalanan waktu, usaha kerajinan Andi terus berkibar dikota Malang. Bahkan ia sering tidak mampu melayani pesanan yang datang padanya karena ia hanya menjalani usahanya sendiri. Merasa sudah perlu melebarkan sayap, Andi mengajukan kredit ke PT.SEMEN GRESIK, Tbk. Kreditnya termasuk kelas mikro hanya Rp 4 juta. Toh, dengan pinjaman segitu ia sudah bisa merekrut 4 orang tenaga pembantu dan membuat toko kecil yang dinamai “ RAKA PRODUCTION “. “Kredit dari BUMN menolong saya. Terlalu rumit untuk usaha kecil jika masuk ke Perbankan, kita sulit dipercaya“, ujar Andi mengungkapkan alasannya memilih kredit dari Semen Gresik. Kini bisnis Andi sudah mulai pesat. Produk yang dihasilkannya semakin beragam mulia dari asbak, tempat sabun, tempat lilin, hingga tempat lampu hias. Harganya sangat bervariasi mulai Rp 5.000 – Rp 500.000 per unit. Produk – produknya cukup laku. Dalam sebulan Andi bisa melego ribuan unit kerajinan dan pernik – pernik lainnya. Yang menarik, selain menjadi pemasok pasar dalam negeri, produk RAKA PRODUCTION juga sudah melancong ke negeri Jiran Malaysia. Malah Andi mulai melirik pasar Eropa. Selain kerajinan, ia juga berekspansi ke produksi mebel, meja, dan lemari dari tempurung kelapa. Untuk mendukung rencana usahanya ia pun ingin mengajukan pinjaman lagi ke Semen Gresik. Kali ini nilainya sekitar 60 juta rupiah.

Sumber : Kontan Edisi Khusus Mei 2006

Dari Kasus diatas,

- a. jelaskan bagaimana karakteristik seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan?
 - b. Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam jiwa kewirausahaan bila dilihat dari sikap dan kepribadiannya?
 - c. Motif apa saja yang mendorong seseorang tertarik dan memilih berwirausaha?
5. Coba Cari kasus *success story*, dan dari kasus tersebut:
- d. jelaskan bagaimana karakteristik seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan?
 - e. Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam jiwa kewirausahaan bila dilihat dari sikap dan kepribadiannya?
 - f. Motif apa saja yang mendorong seseorang tertarik dan memilih berwirausaha?

Modul II: Dream Building

1. Deskripsi Modul

Modul ini menjelaskan kepada semua mahasiswa seharusnya memiliki kesempatan untuk memimpikan masa depan mereka sejalan dengan persiapan yang mereka lakukan saat ini untuk mencapainya. Aktivitas tersebut dapat dilakukan oleh semua orang tanpa memandang usia

2. Kegiatan Belajar 2

a. Tujuan Pembelajaran

melatih membangun impian dalam kerangka bertindak dan berfikir kreatif

b. Uraian Materi

c. Sukses Dimulai dari Impian Besar

Apakah saat ini kita memiliki impian yang sangat tinggi yang ingin diraih, yaitu sebuah impian yang mungkin mustahil untuk kita capai dengan keadaan kita sekarang ini? Apakah mungkin sekarang kita sedang direndahkan dan ditertawakan oleh teman, saudara, atau bahkan orang tua ketika kita menceritakan impian kita kepada mereka? Jika kita menjawab ya, janganlah kita merasa kecil hati dan putus asa. Sebaliknya, kita harus bangga dan berbahagia karena kita baru saja memasuki langkah awal kesuksesan. Mengapa demikian? Karena pondasi kesuksesan adalah impian yang kita miliki. Setiap orang yang telah sukses pasti diawali dengan impian.

Membangun impian dapat diibaratkan seseorang yang sedang membangun sebuah rumah. Awalnya kita harus membangun pondasi yang kokoh agar bila terjadi bencana alam seperti banjir, gempa bumi, atau lainnya yang mengakibatkan rumah yang kita bangun retak dan rusak, kita dapat membangunnya kembali.

Begitu pula halnya bila kita sedang berusaha mewujudkan impian yang kita miliki. Jika impian yang kita tanamkan sudah melekat sedemikian kuatnya dalam diri kita, kita akan siap untuk bangkit kembali jika seandainya kita mengalami kegagalan. Banyak orang berhasil yang mengawali langkah keberhasilan dalam hidupnya dengan bermimpi. Salah satunya adalah Soichiro Honda yang sekarang ini terkenal dengan produk ciptaannya berupa sepeda motor dan mobil bermerek Honda. Pada waktu Honda masih duduk di bangku sekolah, ia bukanlah seorang siswa yang pandai. Pada saat gurunya sedang menerangkan pelajaran, Honda sering melamun dan berkhayal berbagai macam penemuan yang cemerlang, terutama yang banyak berhubungan dengan permesinan karena ia sangat suka dengan mesin. Karena kebiasaan bermimpinya di kelas tersebut ia sempat dikeluarkan dari sekolah. Namun hal tersebut tidak menghentikan semangatnya untuk mewujudkan semua impiannya. Hingga saat ini Honda dapat memperlihatkan diri kepada dunia bahwa ia adalah salah satu contoh orang yang sangat berhasil dalam mengubah semua impiannya menjadi kenyataan. Dan sampai saat ini Honda terus-menerus melakukan inovasi-inovasi baru melalui mimpi-mimpi barunya dengan melakukan kampanye The Power of Dreams melalui media massa belum lama ini. Kisah Honda ini terdapat memberi pelajaran yang cukup menarik yang dapat kita petik, yaitu bahwa setinggi apa pun mimpi kita, jika kita benar-benar yakin bahwa mimpi kita akan berhasil dan kita mau berusaha keras untuk mewujudkannya, maka pastilah suatu saat mimpi kita tersebut akan menjadi kenyataan.

Dalam realitas kehidupan yang kita jalani saat ini, kita harus memiliki cita-cita dan impian agar hidup kita dapat terarah dan memiliki tujuan yang jelas. Kita bebas merancang impian kita sesuai dengan yang kita inginkan dan kita juga bebas untuk mengubah impian kita setiap saat jika memang suara hati kita menghendaki untuk mengubahnya.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam hidup selalu berawal dari impian. Namun tidak semua orang berhasil mewujudkan impiannya. Hal ini bergantung pada bagaimana kita bisa mengarahkan impian kita kepada kenyataan yang kita harapkan. Orang yang berhasil mewujudkan impiannya adalah orang yang dapat menyelaraskan antara impian dengan tindakan. Suatu impian akan dapat dicapai jika kita tidak terlena dengan impian-impian kita dan selalu hidup dalam dunia impian, namun kita diharapkan untuk mau mengubah sikap dan tindakan kita menuju ke arah impian yang kita cita-citakan.

Jika saat ini kondisi dan keadaan kita sangat jauh dari impian yang kita miliki, kita harus mengubah perilaku dan tindakan kita untuk mencapainya. Dengan kata lain, kita harus keluar dari zona kenyamanan (comfort zone) kita. Misalnya, jika kita memiliki impian untuk bisa lulus sekolah/kuliah dengan nilai baik, ubahlah sikap kita yang mungkin biasa bermalas-malasan untuk menjadi lebih giat lagi dan berusaha dengan sebaik mungkin untuk mewujudkannya.

Mimpi Aktif dan Pasif

Saya rasa hampir setiap orang pernah bermimpi. Mimpi adalah suatu rangkaian kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam pikiran sadar maupun pikiran bawah sadar kita. Mimpi yang biasa kita alami adalah mimpi pada saat kita sedang tidur. Mimpi pada saat kita sedang tidur biasanya terjadi apabila kita sedang menghadapi suatu permasalahan dalam diri dan batin kita. Masalah-masalah tersebut masih menumpuk dalam pikiran kita sehingga pada saat kita tidur alam pikiran bawah sadar kita membawa kita kepada masalah-masalah tersebut tanpa dapat kita kendalikan, namun kita merasa seolah-olah mengalami kejadian yang sebenarnya.

Mimpi seperti ini saya sebut dengan istilah mimpi pasif. Saya menyebut demikian karena mimpi tersebut adalah mimpi yang terjadi di luar kehendak kita. Kita tidak dapat mengontrol mimpi kita itu dan mimpi

tersebut cenderung tidak nyata. Mimpi seperti ini akan berakhir apabila kita terjaga dari tidur.

Di samping mimpi pasif yang berlangsung pada saat kita tidur, ada juga seseorang yang pada dasarnya sering berkhayal atau mengimajinasikan hal-hal indah secara terus-menerus namun tidak pernah berusaha untuk mewujudkannya. Berkhayal (mimpi) semacam ini saya kategorikan ke dalam mimpi pasif juga karena ia hanya berangan-angan dan membayangkan kejadian-kejadian indah namun tanpa diikuti perubahan tindakan yang menuju kepada tercapainya impiannya tersebut. Hal ini sama saja halnya dengan hidup dalam dunia mimpi yang telah saya sebutkan sebelumnya karena semua angan-angan tersebut akan berakhir pada saat ia selesai berimajinasi (baca: bangun dari tidurnya). Sedangkan mimpi aktif adalah suatu imajinasi atau khayalan yang dilakukan secara terus-menerus namun disertai dengan perubahan perilaku yang mengacu kepada tercapainya mimpi tersebut sehingga kita tidak selalu hidup dalam dunia mimpi atau dunia tidur dan berusaha mewujudkannya.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam dunia tidur pada saat kita bermimpi, kita tidak dapat mengendalikan mimpi kita tersebut, dan setelah kita terbangun semua hal yang terjadi dalam mimpi tersebut hilang tanpa bekas. Begitu pula jika kita hanya memiliki impian tapi tidak melakukan sesuatu untuk mewujudkan impian tersebut adalah sama dengan ber-mimpi pasif karena tidak ada tindakan nyata untuk mewujudkannya.

Oleh karena itu, kita hendaknya menjadi pemimpi-pemimpi aktif di mana kita tidak hanya berimajinasi saja tapi juga melakukan tindakan yang mendukung ke arah tercapainya impian kita. Lakukan perubahan dalam diri kita, keluar dari zona kenyamanan, dan raihlah impian kita tersebut.

Tips Mewujudkan Mimpi

Jika sampai saat ini yang sering kita lakukan hanyalah bermimpi pasif, mungkin kini saatnya kita mencoba untuk mengubah mimpi pasif

kita menjadi mimpi aktif dan mewujudkannya dalam realitas kehidupan kita sehingga kita tidak hanya hidup dalam dunia mimpi. Berikut saya akan coba memaparkan beberapa tips untuk mengubah mimpi pasif menjadi mimpi aktif dan mewujudkan impian yang kita miliki ke dalam realitas hidup.

- a. Setiap orang pasti memiliki segudang impian yang sangat indah dan berjuta-juta keinginan dalam pikirannya. Dan pada saat inilah orang tersebut sedang berada pada state 1 yaitu ia sedang bermimpi pasif. Namun, tentu saja kita tidak dapat memperoleh semua impian kita secara sekaligus dalam tempo yang sangat singkat tanpa melakukan apa-apa.

Kita harus dapat menyaring dan membuat prioritas impian mana yang akan kita wujudkan terlebih dahulu. Kita harus beralih dari state 1 (mimpi pasif) di mana yang kita lakukan hanya bermimpi setinggi-tingginya ke state 2 (mimpi aktif) dengan melalui suatu jembatan yang saya beri nama filter trans imajiner.

Filter ini merupakan suatu titik di mana kita sedang berada pada proses transisi/pemindahan mimpi-mimpi kita yang hanya ada dalam khayalan kita untuk menjadi kenyataan. Filter ini bermanfaat untuk menyaring semua mimpi kita yang mungkin jumlahnya sangat banyak hingga menjadi beberapa yang ingin kita capai dalam waktu dekat. Pada state ini kita dituntut untuk tidak hanya membayangkan terwujudnya impian kita saja, namun kita juga harus memikirkan proses pencapaiannya tahap demi tahap dan mimpikan pula proses tersebut tahap demi tahap sampai kita berhasil meraih apa yang kita mimpikan dan menjadi realitas.

- b. Setelah kita menyaring mimpi-mimpi yang kita miliki, kita harus melewati satu rintangan terbesar dalam proses meraih impian berikutnya, yaitu kita harus berusaha untuk keluar dari zona kenyamanan kita (comfort zone).

Zona ini merupakan saat di mana kita merasa sangat nyaman dengan mimpi-mimpi di alam mimpi kita. Pada saat ini mungkin kita tidak tahu apa yang harus kita lakukan untuk keluar dari zona ini karena mimpi yang kita miliki sangat jauh dari keadaan kita sekarang ini sehingga kita merasa bahwa kita sudah pasti tidak dapat mewujudkan impian tersebut.

Kita harus berhasil melewati zona ini dengan melakukan tindakan nyata dalam proses meraih impian yang kita inginkan. Kita harus selalu optimis bahwa impian kita akan dapat menjadi kenyataan suatu saat nanti.

- c. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling menentukan apakah impian-impian kita akan menjadi kenyataan atau tidak. Pada tahapan ini kita harus siap menghadapi masalah yang dapat berupa penghalang atau hambatan maupun kesulitan yang harus kita hadapi dalam proses meraih impian kita. Salah satu penghalang atau hambatan yang harus kita hadapi dapat berupa jatuh miskin, kehilangan orang yang dicintai, dihina orang banyak, dikucilkan, tidak dipercaya, dikeluarkan dari sekolah dan hal-hal lain yang menyebabkan kita kehilangan semangat untuk terus berusaha mewujudkan impian kita. Hambatan yang banyak dialami setiap orang adalah kegagalan. Dan kegagalan ini sering membuat orang patah semangat dan berputus asa serta tidak berani mencoba lagi. Tidak jarang impian seseorang berakhir pada state ini. Kegagalan ini banyak disebabkan oleh karena proses mewujudkan impian tidak seindah dan semudah apa yang kita bayangkan sebelumnya. Seharusnya, jika kita mengalami kegagalan, kita harus berani mencoba kembali, memimpikan kembali secara aktif, memvisualisasikan dalam pikiran kita mulai dari proses sampai tercapainya impian kita sehingga kita selalu memiliki semangat juang yang tinggi setelah kita mengalami kegagalan dan bukan hanya merenungi nasib yang telah terjadi atau bahkan kita mengubah impian

kita.

Memang tidak ada salahnya bagi kita untuk mengubah impian kita semula dan berusaha mencapai impian yang lain jika kita memang sudah merasa bahwa impian kita sudah tidak sejalan dengan tujuan hidup kita. Namun satu hal yang harus kita yakini adalah bahwa dengan selalu belajar dari pengalaman kegagalan dan kemudian mencoba lagi suatu saat mimpi kita pasti akan dapat menjadi kenyataan.

Orang yang tabah, sabar, dan berhasil melewati semua permasalahan tersebut barulah akan menjadi orang yang berhasil meraih impiannya. Sanggupkah kita menghadapi semua rintangan-rintangan tersebut? Ingat cerita Honda Soichiro! Dan ikuti panduan tips-tips yang telah diutarakan sebelumnya. Jangan lupa untuk selalu membawa serta impian kita ke mana pun kita pergi, di mana pun kita berada, dalam berbagai kondisi dan situasi yang bagaimana pun yang sedang menimpa kita. Kita harus selalu percaya dan yakin bahwa impian yang kita miliki akan tercapai melalui usaha-usaha kita yang tekun dan tidak kenal menyerah serta tidak lupa untuk meminta pertolongan Tuhan. Dengan demikian keberhasilan akan dapat kita peroleh.

Tugas Kegiatan Belajar 2

Tugas: Buat sebanyak-banyaknya impian tentang masa depan saudara

Prosedur

1. Mahasiswa diminta untuk duduk sambil menutup mata dan memvisualisasikan diri mereka sebagai orang yang telah tumbuh dewasa sesuai dengan pertanyaan yang diajukan

2. Setelah itu para mahasiswa diminta untuk menulis visualisasi mereka selama 5-10 menit untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan “Pertanyaan tentang impianku”
3. Bagilah masing-masing mahasiswa kedalam kelompok yang terdiri 3-5 orang. Pilih satu orang wakil untuk memuat ringkasan laporan kepada seluruh kelas mengenai apa yang telah dipelajari selama memvisualisaikan masa depan

Pertanyaan Mengenai Impian

- a. Perasaan apakah yang paling penting menurut saya mengenai hari ini?
- b. Jenis Pekerjaan yang akan saya pilih? Mengapa?
- c. Apakah saya bekerja berhubungan dengan orang, gagasan dan juga benda?
- d. Apakah saya memanfaatkan minat/hobby/keahlian yang sedang saya kembangkan sekarang
- e. Apakah saya bekerja untuk pihak lain atautkah saya bertanggung jawab terhadap usaha tersebut
- f. Apakah saya puas dengan pekerjaan yang saya pilih?Mengapa?
- g. Saat para mahasiswa sedang melakukan kegiatan diskusi, beberapa informasi berhubungan dengan pertanyaan dibawah ini harus diperhatikan.
 - a. Berapakah jumlah mahasiswa yang membuka usaha
 - b. Berapa orang yang mengendarai mobil mewah ?
 - c. Berapa orang mahasiswa yang memiliki rumah dan apartemen mereka sendiri ?
 - d. Apa hubungan hal tersebut dengan jumlah pendapatan yang ingin mereka peroleh ?

- e. Berapa banyak keahlian yang telah mereka kembangkan mulai dari saat ini?
- f. Apakah mereka bahagia dengan kehidupan mereka saat ini ?
- g. Apa yang mereka pelajari dari aktifitas tersebut ?

MODUL
MATA KULIAH :KEWIRAUSAHAAN

Dosen:

Dr. Ir. Djoko Koestiono, MS

Dwi Retno Andriani, SP, MP



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
MALANG
2009